

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP SIKLUS PEMBELIAN
PD KJ UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Meliani Agustina

2013130078

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**OPERATIONAL REVIEW IN PURCHASING CYCLE OF PD KJ TO
IMPROVE CORPORATE EFFECTIVENESS**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirements
to get a Bachelor Degree in Economics

By:

Meliani Agustina

2013130078

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited Based on the Degree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**Pemeriksaan Operasional terhadap Siklus Pembelian PD KJ untuk
Meningkatkan Efektivitas Perusahaan**

Oleh:

Meliani Agustina

2013130078

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017

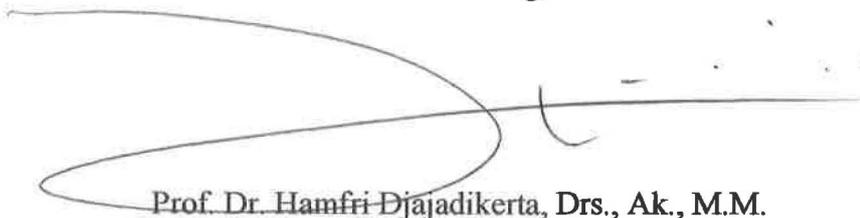
Ketua Program Studi Akuntansi,



Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.



Pembimbing,



Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

PERNYATAAN :

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Meliani Agustina

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Agustus 1994

Nomor Pokok : 2013130078

Program Studi : Akuntansi

Jenis Naskah : Skripsi



JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP SIKLUS PEMBELIAN PD KJ
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PERUSAHAAN

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 5 Juli 2017

Pembuat pernyataan :



Rp. 6000,-
(Meliani Agustina)

ABSTRAK

Pada perkembangan zaman saat ini, persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Fenomena ini menyebabkan perusahaan harus memiliki strategi dan tata kelola perusahaan yang baik untuk dapat memenangkan persaingan. Cara untuk menunjang tata kelola perusahaan yang baik yaitu dengan dilakukannya pemeriksaan operasional. PD KJ merupakan perusahaan manufaktur yang membuat dan menjual pakaian di Kota Bandung. Pada PD KJ, dalam menghasilkan produk yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan saat proses produksi. Hal ini membuat prosedur pembelian menjadi sangat penting bagi PD KJ karena berkaitan dengan produk jadi yang dihasilkan. Maka pada penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah yang dibahas yaitu (1) bagaimana prosedur pembelian yang dilaksanakan oleh PD KJ saat ini, (2) apakah terdapat kelemahan dan dampak dalam prosedur pembelian PD KJ saat ini, (3) apakah manfaat bagi PD KJ jika dilakukan pemeriksaan operasional terhadap prosedur siklus pembeliannya.

Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. Pengawasan perlu dilakukan terhadap pelaksanaan fungsi ini, karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam pabrik. Perusahaan harus memperhatikan dan mengelola sistem dan prosedur pembelian yang dimilikinya untuk menunjang kegiatan usahanya secara maksimal. Cara bagi perusahaan untuk mengelola sistem pembelian yang dimilikinya yaitu dengan melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional atas prosedur siklus pembelian di perusahaan diharapkan mampu menilai apakah prosedur yang dimiliki oleh perusahaan sudah memadai dan berjalan seperti yang seharusnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi literatur dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dalam tahapan pemeriksaan operasional untuk menghasilkan saran atau rekomendasi.

Setelah dilakukan pemeriksaan operasional pada PD KJ maka diketahui bahwa siklus pembelian PD KJ merupakan area dimana terjadinya masalah. Terdapat kelemahan pada prosedur pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PD KJ saat ini seperti bahan baku kain yang diterima perusahaan memiliki kualitas yang tidak sama dengan yang dipesan oleh PD KJ, dokumen yang dimiliki perusahaan saat ini tidak memadai, ketidakpastian waktu akan bahan baku yang dikirim dan siapa yang bertanggungjawab untuk mengantarnya, prosedur pemeriksaan kain pada bagian *cutting* tidak dilakukan sesuai prosedur yang seharusnya. Setelah dilakukan pemeriksaan operasional atas siklus pembelian, peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi yang dapat membantu pihak manajemen dalam mengatasi kelemahan terkait siklus pembeliannya sehingga efektivitas siklus pembelian perusahaan dapat tercapai.

Kata kunci : pemeriksaan operasional, pembelian, efektivitas

ABSTRACT

In order to win the fierce market competition, a company must have strategies and a good corporate governance. One of the methods to support good corporate governance is through operational review. PD KJ is a manufacturing company which produces and sells clothes in Bandung. The quality of PD KJ's products is heavily influenced by the raw materials used in the production process. This is why the purchasing procedures becomes really important for PD KJ because it is related to the quality of their products. Therefore, in this research there are three main questions, which are: (1) how is the current procedure for purchasing at PD KJ, (2) is there any weakness and impact in the current buying procedure at PD KJ (3) what is the benefit for PD KJ if an operational review is conducted on the purchasing cycle's procedure.

Purchasing is one of the important functions in the successful operation of a company. This function is charged with the responsibility for obtaining the quantity and quality of materials that have to be available when it is needed at a price that is in accordance with the prevailing price. Supervision needs to be done on the implementation of this function, as purchases involve the investment of funds in inventories and the flow of materials into the company. Companies should pay attention and manage their system and purchasing procedures to support their business activities to the fullest. Companies can manage their purchasing system is by performing operational review. The operational review of the buying cycle procedure in the company is expected to be able to assess whether the procedures owned by the company are adequate and run as it should.

The method used in this research is analytical descriptive. The techniques used in this research are literature studies and field studies including observation, interviews, and documentation. All of objects of data would be analyzed qualitatively and quantitatively in operational reviews phases to come up with recommendations or suggestions.

After the operational examination on PD KJ, it is known that the problem occurred in the purchasing cycle. There is a weakness in the current procedure of purchasing raw materials made by PD KJ, for example raw materials (fabrics) received by the company have worse quality than the ordered by PD KJ, documents owned by the company are currently inadequate, the uncertainty of when the raw materials will be shipped and who is responsible for delivering it, the procedure of examining the fabric on the cutting is not done according to the proper procedure. After an operational review on the purchasing cycle, the researcher gives some suggestions or recommendations that can help the management to overcome the weaknesses related to the purchasing cycle so effectiveness of corporate's purchasing cycle can be achieved.

Keywords: operational review, purchases, effectiveness

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP SIKLUS PEMBELIAN PD KJ UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PERUSAHAAN”**. Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi syarat perolehan gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi, penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat melalui berbagai tantangan dan tetap termotivasi selama proses tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati ingin memberikan ucapan syukur dan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat dari awal perkuliahan sampai dengan akhir penyusunan skripsi terutama orang tua dan saudara penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing, dosen wali, dosen seminar, dan mata kuliah Audit Manajemen Lanjut bagi penulis. Terima kasih atas bimbingan yang Bapak berikan selama proses penyusunan skripsi yang memampukan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, waktu, pengalaman, motivasi, kasih, kesabaran, dan pelajaran hidup yang telah Bapak berikan bagi penulis.
3. Bapak Herry Purwanto dan Ibu Ayu (BKA) selaku pengurus beasiswa Bidikmisi. Terima kasih atas waktu, kasih, kesabaran, motivasi, inspirasi, dan kebaikan yang Bapak dan Ibu berikan bagi penulis.
4. Pemilik sekaligus Direktur PD KJ dan semua staf yang telah memberikan ijin serta mendukung penulis selama proses pembuatan skripsi dilakukan.
5. Rendy Budiana, Eveline Prisilia, Yoas Lauren, dan Yosef Indrawan (Grup Hoax) selaku sahabat-sahabat penulis. Terima kasih karena telah menjadi saudara dalam masa-masa kesukaran penulis, sabar menghadapi keluh kesah

penulis, dan untuk *surprise*, waktu, semangat, motivasi, nasihat, dukungan, dan kebaikan yang kalian berikan bagi penulis. *So lucky to have u guys!!*

6. Alice Felicia selaku sahabat penulis yang sangat penulis kasihi. Terima kasih untuk selalu membantu, memberikan nasihat, dan dukungan untuk penulis. Semoga persaudaraan kita berlanjut sampai tua nanti.
7. Yunita Salim, Wulan Dj, Sally Amanda, Ivan, Michelle Matovani, Devina Winata, dan Irena Hernovita (Hebring Gengs) selaku sahabat-sahabat seperjuangan penulis selama penulis menjalani perkuliahan. Terima kasih untuk dukungan, semangat, dan hiburan yang kalian berikan bagi penulis.
8. Jeco, Mega, Anne, Nico, Aldy, Eveline, Rendy, Boni, Yoas, Jeha, Jane, Dojo, Yere, dan Jay (Grup Waro *Please!!*) selaku teman-teman *touring* penulis. Terimakasih untuk dukungan, semangat, dan hiburan yang kalian berikan.
9. Seluruh teman penulis di program studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan, terutama Mitchellina Metta, Erica Florentina, Elizabeth Theodore, Shintia Agustin, dan Adela Putri atas dukungan yang diberikan kepada penulis.
10. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku kepala program studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen pengajar bagi penulis. Terimakasih atas ilmu dan pembelajaran yang Bapak berikan bagi penulis.
11. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmunya dan menginspirasi penulis selama penulis berkuliah.
12. Seluruh staf tata usaha yang telah bekerja sama dan mendukung kelancaran proses perkuliahan penulis.
13. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya unuk menguji skripsi penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk menjadi masukan dan penyempurnaan skripsi ini.

Bandung, Juli 2017

Meliani Agustina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pemeriksaan (<i>Audit</i>)	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	8
2.1.2. Jenis Pemeriksaan	9
2.1.3. Perbedaan Pemeriksaan Operasional dan Pemeriksaan Keuangan	10
2.2. Pemeriksaan Operasional	11
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	11
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	13
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	14
2.2.4. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional.....	14
2.2.5. Efektif, Efisien, dan Ekonomis	18
2.3. Pengendalian Intern.....	18
2.3.1. Pengertian Pengendalian Intern	18
2.3.2. Tujuan Pengendalian Intern	19
2.3.3. Komponen Pengendalian Intern.....	19

2.4. Pembelian	26
2.4.1. Pengertian Pembelian.....	26
2.4.2. Proses Pembelian	26
2.4.3. Dokumen-dokumen dalam Siklus Pembelian.....	29
2.4.4. <i>Total Cost of Ownership</i>	30
2.4.5. Evaluasi Pemasok	31
2.4.6. Metode Evaluasi.....	31
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	33
3.1. Metode Penelitian.....	33
3.1.1. Sumber Data.....	33
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	34
3.1.4. Tahapan Penelitian.....	36
3.2. Objek Penelitian	37
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	37
3.2.2. Aktivitas Pembelian Perusahaan.....	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	41
4.1.1. Hasil Wawancara pada Tahap Perencanaan	42
4.1.2. Hasil Observasi pada Tahap Perencanaan	45
4.1.3. Hasil Analisis Data Perusahaan pada Tahap Perencanaan	46
4.2. Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>).....	52
4.3. Tahap Pemeriksaan Lapangan (<i>Field Work Phase</i>)	54
4.3.1. Hasil Wawancara dengan Direktur PD KJ.....	55
4.3.2. Hasil Wawancara terhadap Bagian Pembelian PD KJ untuk Mengetahui Prosedur Pembelian di PD KJ.....	59
4.3.3. Hasil Observasi terhadap Proses Pembelian Bahan Baku PD KJ	60
4.3.4. Hasil Observasi terhadap Proses Penerimaan Barang	61
4.3.5. Hasil Wawancara terhadap Kepala Produksi <i>Cutting</i> PD KJ	61
4.3.1. Hasil Observasi terhadap Kegiatan Produksi <i>Cutting</i> PD KJ	63

4.3.2. Hasil Wawancara dengan Kepala Produksi <i>Making</i> dan Pekerja Bagian Produksi <i>Making</i> PD KJ	64
4.3.3. Hasil Observasi terhadap Kegiatan Produksi <i>Making</i> PD KJ	64
4.3.4. Hasil Analisis terhadap Prosedur Pembelian PD KJ.....	65
4.4. Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Review Finding and Recommendation Phase</i>).....	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	80
RIWAYAT HIDUP PENULIS	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan Pemeriksaan Keuangan dan Pemeriksaan Operasional.....	10
Tabel 4.1. Klasifikasi Produk Singlet TC-ANNA	47
Tabel 4.2. Tabel Perbandingan antara Standar Toleransi Produk Cacat dengan Kenyataan (Standar Tercapai/ Tidak Tercapai).....	48
Tabel 4.3. Tabel Kerugian Akibat Kain yang Cacat per Minggu	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Tahapan Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Jalan Bahan Baku Kain	80
Lampiran 2 <i>Receiving Report</i> Rekomendasi	81
Lampiran 3 <i>Purchase Order</i> Rekomendasi	82
Lampiran 4 Dokumentasi dan Hasil Observasi PD KJ	83
Lampiran 5 Hasil Observasi Kain Singlet Cacat	84
Lampiran 6 Hasil Observasi Mengenai Kain Singlet yang Seharusnya	86

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada perkembangan zaman saat ini, persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Fenomena ini menyebabkan perusahaan harus memiliki strategi dan tata kelola perusahaan yang baik untuk dapat memenangkan persaingan. Cara untuk menunjang tata kelola perusahaan yang baik yaitu dengan dilakukannya pemeriksaan operasional. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional, perusahaan akan dapat terus memerhatikan dan mengevaluasi kinerja perusahaannya serta dapat mengetahui apa yang menjadi permasalahan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sehingga dengan demikian kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan yaitu dalam hal penetapan harga jual produk maupun kualitas produknya. Perusahaan akan mampu bersaing dengan industri sejenis jika mampu menetapkan harga jual produknya secara tepat dengan kualitas yang baik. Harga jual dan kualitas produk tentunya dipengaruhi oleh sistem pembelian bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut menyebabkan prosedur pembelian bahan baku bagi industri manapun menjadi hal penting yang harus terus diperhatikan dan dievaluasi. Karena industri manapun tentunya melakukan aktivitas pembelian untuk menunjang kegiatan usahanya.

Industri *fashion* merupakan industri yang menarik karena selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman yang terjadi. Hal ini dapat menjadi peluang yang besar bagi industri *fashion*, karena bukan hanya kaum wanita saja yang memperhatikan gaya berpakaian tetapi kaum pria juga. Banyaknya peminat dalam dunia *fashion* menuntut industrinya untuk dapat menghasilkan ide kreatif yang dapat terus *update* dalam menciptakan produk-produk yang akan dijualnya ke pasaran. Tentunya, ide kreatif ini tidak mudah dilakukan mengingat perusahaan pun harus memperhatikan bahan baku yang dipakainya guna menetapkan harga jual produk yang akan dijualnya.

PD KJ merupakan perusahaan manufaktur yang membuat dan menjual pakaian. Perusahaan ini beroperasi dengan mengubah bahan baku berupa kain menjadi pakaian untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya. Perusahaan telah berhasil menjual produknya ke dalam dan ke luar kota. Perusahaan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, sehingga perusahaan pun dituntut untuk memproduksi dan menghasilkan produk yang berkualitas untuk dijual ke pasaran. Pada PD KJ, dalam menghasilkan produk yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan saat proses produksi. Bahan baku dengan kualitas yang baik merupakan faktor penentu dalam pembuatan produk yang berkualitas dan berdampak pada produk jadi berupa pakaian yang berkualitas juga. Sehingga prosedur pembelian menjadi sangat penting bagi PD KJ karena berkaitan dengan produk jadi yang dihasilkan.

Prosedur pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PD KJ pada saat ini menunjukkan adanya kelemahan pada prosedur tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan kualitas bahan baku kain yang dipesan dan diterima perusahaan dari pemasok. Hal tersebut menyebabkan banyaknya produk cacat yang dihasilkan sehingga akan menjadi kerugian perusahaan. Dokumen yang dimiliki perusahaan saat ini juga belum cukup memadai sehingga dapat menyebabkan kesalahpahaman dan masalah pertanggungjawaban serta kurangnya bukti yang dimiliki oleh perusahaan. Ketidakpastian waktu pengiriman bahan baku pun seringkali terjadi dan menyebabkan banyaknya persediaan bahan baku yang harus disediakan oleh perusahaan.

Semua permasalahan tersebut jika dibiarkan berlarut-larut akan menjadi kerugian yang besar bagi perusahaan. Hal tersebut juga dapat menghambat tercapainya tujuan di dalam perusahaan. Oleh karena itu, pentingnya pemeriksaan operasional mendalam dalam siklus pembelian tersebut. Dengan harapan hasil dari pemeriksaan operasional yang dilakukan dapat memberikan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan dan menjadikan sistem pembelian menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan ke dalam poin-poin berikut ini :

1. Bagaimana prosedur pembelian yang dilaksanakan oleh PD KJ saat ini?
2. Apakah terdapat kelemahan dan dampak dalam prosedur pembelian PD KJ saat ini?
3. Apakah manfaat bagi PD KJ jika dilakukan pemeriksaan operasional terhadap prosedur siklus pembeliannya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian dari topik skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui prosedur pembelian yang dilaksanakan oleh PD KJ saat ini.
2. Mengetahui kelemahan apa saja yang terdapat dalam prosedur pembelian PD KJ saat ini dan dampak yang dihasilkan dari kelemahan yang terdapat dalam prosedur pembelian PD KJ.
3. Menjabarkan manfaat bagi PD KJ jika dilakukan pemeriksaan operasional terhadap prosedur siklus pembeliannya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Perusahaan
 - Manfaat dari penerapan rekomendasi yang diberikan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan, khususnya pada aktivitas pembelian.
 - Menambah wawasan manajemen mengenai peranan pemeriksaan operasional dalam mendukung perbaikan yang berkelanjutan di perusahaan.
2. Penulis
 - Mampu menerapkan teori yang selama ini dipelajari di masa perkuliahan.

- Mendapatkan tambahan wawasan mengenai pengelolaan siklus pembelian.
- Mengasah kemampuan *hardskill* dan *softskill*.

3. Pembaca

- Memberikan informasi serta menambah wawasan terkait pemeriksaan operasional.
- Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya melakukan produksi maupun distribusi guna mendapatkan keuntungan. Terdapat banyak jenis perusahaan di Indonesia yang dapat dikelompokkan berdasarkan kegiatan usahanya yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatannya menjual atau memberi jasa kepada pihak lain atau masyarakat. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang usaha utamanya membeli barang dan dijual kembali kepada pihak lain melalui transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan laba. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah barang mentah (bahan baku) menjadi produk jadi melalui proses produksi kemudian dijual kepada pelanggan.

Perusahaan pada jenis manapun akan berusaha untuk memenangkan persaingan dan tentunya melakukan aktivitas pembelian. Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya kegiatan operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih pemasok yaitu harga yang ditawarkan pemasok, kualitas bahan baku yang dikirim oleh pemasok, dan kepatuhan pemasok dalam jadwal pengiriman yang disepakati. Hal-hal tersebut dapat menjadi masalah bila perusahaan tidak melakukan pengawasan yang benar. Sehingga pengawasan perlu dilakukan terhadap pelaksanaan fungsi ini, karena

pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam pabrik.

Sistem pembelian merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan pemrosesan informasi terkait yang dilakukan berulang dalam hal pembelian dan pembayaran barang dan jasa kepada pemasok. Sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Aktivitas pembelian terdiri dari pemilihan sumber daya, aktivitas pembuatan pesanan, dan perolehan barang atau jasa dari pemasok yang dilakukan oleh perusahaan. Pada perusahaan jasa, kegiatan pembelian dilakukan untuk menunjang pelayanan yang akan diberikan kepada pelanggan. Pada perusahaan dagang, kegiatan pembelian akan dilakukan dengan cara membeli barang jadi yang selanjutnya dijual lagi kepada pelanggan. Pada perusahaan manufaktur, kegiatan pembelian dilakukan dengan cara membeli bahan baku kepada pemasok yang selanjutnya bahan baku tersebut diolah untuk menjadi barang jadi, dan selanjutnya dijual kepada pelanggan.

Terdapat dua jenis pembelian berdasarkan transaksi dan cara pembayarannya yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Pembelian tunai adalah pembelian dimana pembayarannya dilakukan secara langsung pada saat barang diterima. Sedangkan menurut Mulyadi (2002: 41), "Pembelian kredit adalah pembelian yang dilakukan oleh perusahaan yang dalam pembayarannya dilakukan secara bertahap atau secara angsuran kepada pemasok." Dalam pembelian kredit umumnya sebelum melakukan transaksi pembelian, terdapat ketentuan atau kebijakan yang mengatur tentang pembelian dan pembayaran yang dilakukan.

Retur pembelian merupakan aktivitas pengembalian barang yang sudah dibeli perusahaan kepada pemasoknya. Barang yang sudah diterima dari pemasok terkadang tidak sesuai dengan barang yang dipesan oleh perusahaan. Ketidaksesuaian itu dapat terjadi karena barang yang diterima tidak cocok dengan spesifikasi yang tercantum dalam surat order pembelian, barang mengalami kerusakan dalam pengiriman, atau barang yang diterima melewati tanggal pengiriman yang dijanjikan oleh pemasok.

Pada perusahaan jenis manapun, sistem pembelian merupakan hal yang penting karena menyangkut bahan baku maupun investasi awal perusahaan atas usaha yang dijalankannya. Perusahaan harus memperhatikan dan mengelola sistem

dan prosedur pembelian yang dimilikinya untuk menunjang kegiatan usahanya secara maksimal. Cara bagi perusahaan untuk mengelola sistem pembelian yang dimilikinya yaitu dengan melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional atas prosedur siklus pembelian di perusahaan diharapkan mampu menilai apakah prosedur yang dimiliki oleh perusahaan sudah memadai dan berjalan seperti yang seharusnya.

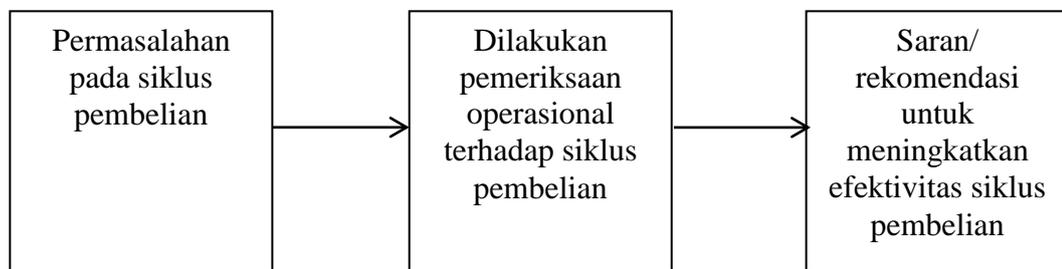
Pemeriksaan operasional menurut Rob Reider (2002: 25) adalah “*Operational review is a review of operations performed from a management viewpoint to evaluate the economy, efficiency, and effectiveness of any and all operations, limited only by management’s desires*”. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan operasional merupakan alat yang digunakan untuk menilai aktivitas perusahaan dalam upaya untuk mencapai efektivitas, efisiensi, dan ekonomis sehingga perusahaan dapat melakukan pengembangan berkelanjutan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Manajemen dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab menetapkan berbagai tujuan dan sasaran dari kegiatan perusahaan. Selain itu manajemen juga bertanggung jawab untuk menentukan metode seperti apa agar kegiatan operasional dalam perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

Titik berat pemeriksaan operasional terletak pada efektif, efisiensi, dan ekonomis. Dimana efektif merupakan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efisien merupakan penggunaan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi yang dihubungkan dengan usaha organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Ekonomis yang berarti menghindari pemborosan dan biaya yang berlebihan. Pemeriksaan operasional dilakukan dengan empat tahapan yaitu *Planning* (Perencanaan), *Work Programs* (Program Kerja), *Field Work* (Pekerjaan Lapangan), *Development of Findings and Recommendation* (Pengembangan Temuan & Rekomendasi), yang kemudian ke-empat tahapan tersebut dilaporkan atau biasa disebut *Reporting* (Pelaporan).

Oleh karena itu, pemeriksaan operasional pada sistem pembelian dibutuhkan oleh perusahaan untuk menilai kinerja dari sistem pembelian yang ada saat ini. Selain itu pemeriksaan operasional juga berguna untuk mengetahui masalah-masalah yang dapat menjadi *critical area* atau *critical problem*. Informasi tersebut

membantu untuk melakukan tindak lanjut atau pengambilan keputusan dalam mengatasi masalah yang ditemukan. Hasil dari pemeriksaan operasional yaitu rekomendasi yang berupa saran-saran untuk dapat mencegah (preventif), memperbaiki (korektif), dan menambah nilai perusahaan (*value added*). Oleh karena itu, dengan dilakukannya pemeriksaan operasional, perusahaan diharapkan dapat menerapkan rekomendasi yang telah diberikan serta mengevaluasinya guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan terkait aktivitas pembelian.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data olahan peneliti